

ABSTRAK

Perjudian saat ini sedang marak terjadi di masyarakat, bahkan banyak warung-warung kecil yang menyediakan permainan lotre yang mengandung unsur perjudian. Parahnya yang memainkan permainan tersebut adalah anak usia di bawah umur yang belum mengerti apa yang mereka mainkan adalah sebuah bentuk perjudian. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang sanksi pidana bagi pelaku perjudian lotre bagi anak dalam perspektif Hukum Pidana Islam. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, *Pertama* Bagaimana sanksi pidana terhadap pelaku perjudian lotre bagi anak. *Kedua* Bagaimana perspektif hukum pidana Islam terhadap sanksi pelaku perjudian lotre bagi anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan. *Pertama* bahwa landasan yuridis sanksi pidana terhadap pelaku perjudian lotre bagi anak mengacu pada Pasal 303 dan Pasal 303 bis KUHP tentang menawarkan atau memberikan kesempatan untuk permainan judi dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah). Selain itu terhadap perlindungan anak maka pelaku dapat dipidana sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dengan pidana paling lama 10 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta rupiah. *Kedua* Menurut Hukum Pidana Islam bahwasanya hukuman yang telah diatur dalam KUHP atau hukum positif di Indonesia telah sesuai dengan konsep hukum pidana Islam yaitu diberikan sanksi hukuman yang tegas terhadap kejahatan ini dengan mempertimbangan faktor moral dan perlindungan anak sebagai prioritas utama, dengan memberikan hukuman ta'zir.

Kata kunci : Sanksi, Perjudian lotre Bagi Anak, Hukum Pidana Islam